

**Tren Penelitian dengan Teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) dalam Jurnal Scopus Berdasarkan Analisis Bibliometrik**

**Agus Sumpena<sup>1\*</sup>, Gita Pratiwi<sup>2</sup>, Intan Nurul Tanjung Arum<sup>3</sup>, Nanda Nurul Farodiyah<sup>4</sup>,  
Natasya Ayu Apriliyanti<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Magister Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran, Kab. Sumedang, Indonesia

*agus.sumpena@unpad.ac.id*<sup>1</sup>

**ABSTRACT**

*Scopus indexed journal publications are highly important in the academic world as they indicate high quality and credibility of research. Scopus is one of the largest and most reputable international databases for scientific publications, managed by Elsevier. Publishing in Scopus-indexed journals offers numerous significant benefits for researchers and academics. This study aims to identify and analyze research trends using the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) in Scopus-indexed journals. The method used is quantitative with bibliometric analysis, involving data collection from the Scopus database, citation network mapping, and keyword analysis. The results show a significant increase in the number of publications using UTAUT from 2019 to 2023. The study also identifies the most productive authors, institutions, and countries in this field. Additionally, keyword analysis reveals that topics such as consumer behavior patterns, education, and technology development are trending topics and main focuses in UTAUT research. These findings provide important insights for researchers and practitioners regarding the development and future direction of UTAUT research.*

**Keywords :** *UTAUT, Bibliometrix, Scopus.*

**ABSTRAK**

Publikasi jurnal yang terindeks Scopus sangat penting dalam dunia akademik karena menunjukkan kualitas dan kredibilitas penelitian yang baik. Scopus adalah salah satu database terbesar dan bereputasi tinggi pada tingkat internasional untuk publikasi ilmiah, dikelola oleh Elsevier. Publikasi di jurnal terindeks Scopus memiliki banyak manfaat yang signifikan bagi peneliti dan akademisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tren penelitian yang menggunakan teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) dalam jurnal-jurnal yang terindeks Scopus. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis bibliometrik, yang melibatkan pengumpulan data dari *database* Scopus, pemetaan jaringan sitasi, dan analisis kata kunci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam jumlah publikasi yang menggunakan UTAUT sejak tahun 2019 hingga sampai tahun 2023. Penelitian ini juga mengidentifikasi penulis, institusi, dan negara yang paling produktif dalam bidang ini. Selain itu, analisis kata kunci mengungkapkan bahwa topik-topik seperti pola kebiasaan konsumen, pendidikan, dan pengembangan teknologi yang menjadi *trend topic* dan fokus utama dalam penelitian UTAUT. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi peneliti dan praktisi mengenai perkembangan dan arah masa depan penelitian UTAUT.

**Kata kunci :** *UTAUT, Bibliometrix, Scopus.*

**PENDAHULUAN**

Banyaknya penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sangat membantu akademisi dan praktisi dalam memahami berbagai aspek bidang ilmu, mulai dari ilmu pengetahuan, teknologi, dan sosial, umumnya dapat memberikan wawasan baru yang dapat diterapkan untuk memecahkan masalah, meningkatkan kualitas hidup, dan mengembangkan inovasi baru. Hasil output penelitian biasanya dikemas dalam bentuk

karya ilmiah berupa laporan penelitian, buku, dan/atau jurnal ilmiah (Sumpena, A. 2018). Ada beberapa indikator alasan peneliti memilih jurnal ilmiah sebagai luaran penelitian. Seperti misalnya karena hasil penelitian dalam bentuk artikel jurnal dapat divalidasi oleh peninjau yang ahli pada substansi yang dimuat artikel tersebut, kemudian distribusi artikel jurnal lebih praktis dan bersifat *open sources* dapat diakses semua pembaca yang untuk berbagi temuan dengan peneliti lain. Selain itu, artikel jurnal dapat memberikan dampak nyata bagi kemajuan ilmu dengan ditandai banyaknya sitasi dijadikan rujukan penelitian. Jurnal dengan indeks sitasi tinggi, seperti yang terindeks di Scopus atau Sinta, sering dianggap lebih berkualitas dan lebih bereputasi. Hal ini menjadikan persaingan ketat bagi peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal terindeks Scopus.

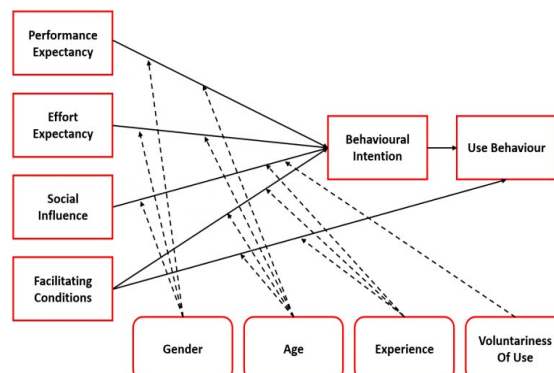
Publikasi di jurnal terindeks Scopus memiliki banyak manfaat yang signifikan bagi peneliti dan akademisi. Berikut beberapa di antaranya: (1) Peningkatan Reputasi Akademik; Publikasi di jurnal terindeks Scopus menunjukkan bahwa penelitian Anda telah melalui proses *review* yang ketat dan diakui oleh komunitas ilmiah internasional, (2) Artikel yang terindeks di Scopus lebih mudah ditemukan dan diakses oleh peneliti lain di seluruh dunia, (3) Meningkatkan peluang untuk disitasi dan memperluas dampak penelitian, (4) Publikasi di jurnal bereputasi membuka peluang untuk kolaborasi dengan peneliti lain, baik di dalam maupun luar negeri, (5) Bagi akademisi, publikasi di jurnal terindeks Scopus dapat membantu memenuhi persyaratan untuk kenaikan jabatan fungsional, seperti menjadi Lektor Kepala atau Guru Besar. Dengan mempublikasikan hasil penelitian di jurnal terindeks Scopus, dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta membantu peneliti lain dalam mengembangkan penelitian. Keunggulan dari *database* Scopus adalah dapat menampilkan sistem hubungan (*correlation*) antara artikel dan publikasi, serta kolaborasi antar penulis. Kolaborasi (*collaboration*) berarti bekerjasama antara lebih dari satu orang atau lebih dari satu lembaga dalam sebuah kegiatan, baik kegiatan penelitian maupun pendidikan. Konsep kolaborasi muncul dari adanya anggapan bahwa sebuah artikel atau karya tidak dapat ditangani sendiri oleh peneliti sehingga memerlukan bantuan atau kerjasama dengan orang lain. Kerja sama tersebut dapat berupa nasehat, gagasan atau kritik, ataupun dalam bentuk kegiatan (Nazara et al., 2024).

Publikasi artikel jurnal dengan *focus and scope* ilmu komunikasi pada jurnal yang terindeks Scopus terus meningkat setiap tahunnya, penelitian pada bidang ilmu komunikasi membahas arus perkembangan ilmu komunikasi secara luas di seluruh dunia, fenomena komunikasi, teknologi komunikasi, topik/isu baru, dan hambatan-hambatan komunikasi yang menjadi tren dapat dijadikan bahan penelitian yang menarik peneliti, akademisi, dan praktisi. Teori-teori komunikasi diterapkan peneliti sebagai model dalam membantu peneliti memperkuat argumen penelitian dan memberikan analisis yang terstruktur dan jelas dalam proses penyusunan penelitiannya. Teori komunikasi terus berkembang seiring dengan perubahan sosial, teknologi, dan budaya. Salah satu teori pada ilmu komunikasi yang sering digunakan adalah UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*).

Teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) dikembangkan oleh Venkatesh, Thong, dan Xu pada tahun 2003 sebagai upaya untuk menyatukan berbagai

model dan teori yang ada dalam studi penerimaan teknologi. Berikut adalah latar belakang munculnya teori UTAUT: (1) Keterbatasan model sebelum UTAUT terdapat beberapa model penerimaan teknologi yang telah dikembangkan, seperti *Technology Acceptance Model* (TAM), *Theory of Reasoned Action* (TRA), dan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Meskipun model-model ini memberikan wawasan penting tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi, mereka memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variabilitas perilaku pengguna secara menyeluruh. Misalnya, TAM hanya fokus pada dua variabel utama: *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, tanpa mempertimbangkan faktor sosial atau kondisi yang memfasilitasi penggunaan teknologi. (2) Penggabungan Teori UTAUT mengintegrasikan elemen-elemen dari delapan teori penerimaan teknologi terkemuka, termasuk TRA, TAM, TPB, *Motivational Model* (MM), *Innovation Diffusion Theory* (IDT), *Social Cognitive Theory* (SCT), dan lainnya. Dengan mengkombinasikan fitur-fitur yang berhasil dari teori-teori ini, UTAUT bertujuan untuk memberikan kerangka kerja yang lebih komprehensif dalam memahami perilaku pengguna terhadap teknologi. (3) Fokus pada faktor utama model UTAUT menyoroti empat konstruk utama - *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* - yang dianggap sebagai determinan langsung dari niat perilaku dan penggunaan teknologi. Ini memberikan fokus yang lebih jelas pada faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam konteks adopsi teknologi. (4) Keberhasilan dalam penjelasan variabilitas penelitian menunjukkan bahwa UTAUT dapat menjelaskan hingga 70% variabilitas dalam perilaku pengguna dibandingkan dengan model-model sebelumnya. Hal ini menjadikannya alat yang lebih efektif untuk memahami bagaimana individu berinteraksi dengan teknologi baru.

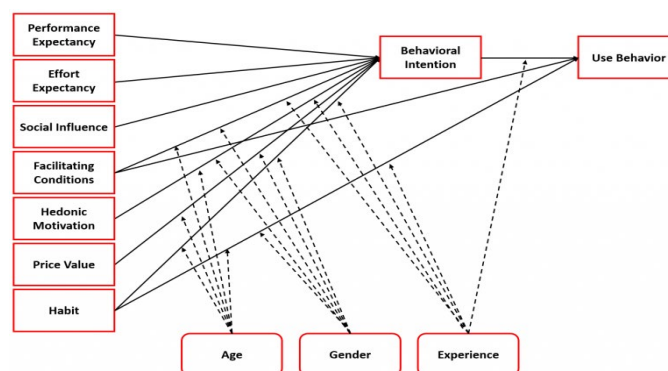
Teori ini bertujuan untuk menjelaskan niat pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan perilaku penggunaan selanjutnya. Berikut adalah komponen utama dari teori UTAUT: (1) *Performance Expectancy* (Ekspektasi Kinerja): Keyakinan bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaan, (2) *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha): Tingkat kemudahan yang dirasakan dalam menggunakan teknologi. (3) *Social Influence* (Pengaruh Sosial): Derajat di mana individu merasakan bahwa orang penting bagi mereka percaya bahwa mereka harus menggunakan teknologi baru. (4) *Facilitating Conditions* (Kondisi Fasilitas): Keyakinan bahwa infrastruktur organisasi dan teknis ada untuk mendukung penggunaan teknologi. Selain itu, ada empat variabel moderasi yang mempengaruhi hubungan antara komponen utama dan niat serta perilaku penggunaan, yaitu: (1) *Gender* (Jenis Kelamin), (2) *Age* (Usia), (3) *Experience* (Pengalaman), dan (4) *Voluntariness of Use* (Kesukarelaan Penggunaan). Teori UTAUT telah digunakan secara luas dalam berbagai konteks untuk memahami penerimaan dan penggunaan teknologi, termasuk dalam bidang pendidikan, kesehatan, perbankan, dan komunikasi. (Venkatesh et al., 2003)



Gambar 1: Model UTAUT 1

Sumber: (Venkatesh et al., 2003)

Tren Penelitian dengan Teori UTAUT pada jurnal Scopus terus meningkat dari tahun ke tahun penelitian ini mencakup tinjauan sistematis dan analisis pada artikel-artikel yang memuat teori UTAUT. Penelitian ini membatasi tahun terbitan artikel yang menurut peneliti 4-5 tahun adalah terbitan yang relevan untuk diteliti lebih lanjut karena lebih relevan dan *up to date* dalam aspek kajian dan pembahasan teori UTAUT. Pengembangan model selain UTAUT, ada juga pengembangan model lanjutan seperti UTAUT2 yang menambahkan variabel-variabel baru untuk lebih memahami penerimaan teknologi dalam konteks yang lebih luas, termasuk perilaku tanggung jawab sosial (Venkatesh et al., 2012).



Gambar 2: Model UTAUT 2

Sumber: (Venkatesh et al., 2012)

Teknik analisis artikel dengan menggunakan Bibliometrik pada jurnal terindeks scopus adalah teknik yang populer banyak digunakan untuk mengeksplorasi dan menganalisis data ilmiah dalam jumlah besar. Istilah bibliometrik dalam bahasa Indonesia atau *bibliography* dalam bahasa Inggris, secara etimologi berasal dari dua kata yaitu *biblio* dan *metrics*. *Biblio* berarti buku, sedangkan *metrics* berarti mengukur (Royani & Idhani, 2018). Analisis bibliometrik dengan program R yang dapat terhubung dengan aplikasi web Biblioshiny dapat memudahkan peneliti dalam proses menganalisis karena Bibliometrik by Biblioshiny menyediakan antarmuka tampilan yang interaktif hingga memudahkan peneliti menggunakan aplikasi tersebut. Aplikasi ini memiliki fitur utama di antaranya: impor data (dapat mengimpor data dari berbagai basis data bibliografis seperti Scopus, PubMed, dan Dimensions), analisis dan visualisasi (analisis sumber, penulis, dokumen, sitasi, institusi, dan struktur pengetahuan), dalam bentuk tabel, plot, dan grafik (Aplikasi ini menyediakan berbagai alat untuk membuat plot dan grafik yang membantu dalam visualisasi data). Beberapa fitur dari Bibliometrik dapat digunakan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan analisis pada penelitian yang dibuat. Studi bibliometrik menunjukkan bahwa penelitian tentang UTAUT telah meningkat secara signifikan sejak diperkenalkan pada tahun 2003. Hasil analisis tren penggunaan teori UTAUT diharapkan dapat memberikan gambaran kepada peneliti lain mengenai banyaknya artikel yang mengimplementasikan teori tersebut. Hal ini membantu peneliti lain memahami dinamika penelitian yang menggunakan teori yang sama sehingga teori UTAUT dapat diterapkan dan dikembangkan lebih lanjut, serta mempunyai gambaran luas mengenai banyaknya peneliti yang sering

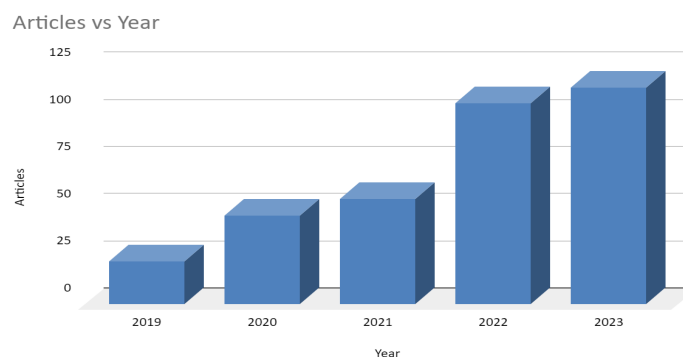
menggunakan teori tersebut, kata kunci yang sering digunakan dalam penelitian teori UTAUT, dan topik kajian apa yang sering dibahas dalam penelitian teori UTAUT. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana kondisi tren penggunaan teori UTAUT pada jurnal Scopus tahun 2019 sampai dengan 2023, (2) Bagaimana hasil analisis terhadap visualisasi Bibliometrix berdasarkan *top ten cited articles*, (3) Bagaimana hasil analisis terhadap (a) visualisasi Bibliometrix berdasarkan *top ten authors*, (b) visualisasi Bibliometrix berdasarkan afiliasi perguruan tinggi, dan (c) visualisasi Bibliometrix berdasarkan tren kata kunci penelitian di berbagai negara.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan analisis bibliometrik. Metode analisis bibliometrik digunakan sebagai pendekatan utama. Bibliometrik merupakan metode kuantitatif yang memanfaatkan teknik statistik dan matematika untuk menganalisis informasi ilmiah. (Mas-Tur et al., 2019) Sumber data dalam penelitian ini adalah artikel ilmiah mengenai teori UTAUT yang diambil dari database Scopus pada tanggal 18 September 2024. Analisis Bibliometrik by Biblioshiny untuk membantu peneliti dalam menganalisis data artikel Scopus dengan penggunaan teori UTAUT dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Beberapa filter yang diterapkan dalam pencarian artikel dengan teori UTAUT di antaranya dengan menerapkan source *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*, artikel berbahasa Inggris, dan lingkup bidang ilmu sosial. Jumlah artikel hasil pencarian pada Scopus sebanyak 348 artikel. Objek penelitian yang akan dianalisis di antaranya tren artikel tahun, *top ten cited articles*, *top ten authors*, afiliasi, dan negara-negara yang berkontribusi. Objek-objek tersebut sangat cukup menggambarkan hasil dari analisis tren penggunaan teori UTAUT pada penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tren tahun penerbitan artikel



Gambar 2: Tren Jumlah Penerbitan Artikel berdasarkan Tahun  
Sumber: Bibliometrix

Dalam bab ini, kami secara khusus menganalisis literatur terkait UTAUT dengan bantuan visualisasi bibliometrik. Secara garis besar, kami mengeksplorasi status penelitian,

arah perkembangan, sampai evolusi tema UTAUT. Artikel ini akan menjadi referensi penting bagi penelitian yang berkaitan untuk memahami tren literatur terbaru mengenai UTAUT, dan mendukung pengembangan serta implementasi teknologi informasi di berbagai bidang keilmuan.

Dari Gambar 3, data menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam jumlah penelitian yang menggunakan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Pada tahun 2019, terdapat 23 penelitian yang mengadopsi model UTAUT. Jumlah penelitian berbasis teori UTAUT melonjak drastis sebanyak 104,35% menjadi 47 penelitian di tahun 2020, kemudian terus meningkat lagi pada 2021. Jumlah peningkatan 19,15% yakni terdapat kenaikan jumlah artikel menggunakan teori UTAUT yang terpublikasi menjadi 56 rilisan. Peningkatan kembali menonjol terlihat dari tingginya jumlah publikasi sebanyak 107 penelitian menggunakan model UTAUT pada 2022, artinya tercatat sebanyak 91,07% peningkatan. Meskipun terjadi sedikit kenaikan pada tahun 2023 dengan 115 penelitian, yang berarti hanya delapan publikasi lebih banyak dari tahun sebelumnya, tren kenaikan umum tetap terlihat jelas.

Tabel 1. Artikel yang Paling Banyak Disukai

No	Jurnal	Penulis, Tahun	Judul	DOI	Total Sitasi	Rata-rata Sitasi per Tahun
1.	Technology in Society	Merhi M, 2019	A cross-cultural study of the intention to use mobile banking between Lebanese and British consumers: Extending UTAUT2 with security, privacy'	10.1016/j.techsoc.2019.101151	334	55.67
2.	Journal of Educational Computing Research	Raza SA, 2021	Social Isolation and Acceptance of the Learning Management System (LMS) in the time of COVID-19 Pandemic: An Expansion of the UTAUT Model	10.1177/0735633120960421	258	64.50

3.	Sustainability	Lee SW, 2019	Determinants of Continuous Intention on Food Delivery Apps: Extending UTAUT2 with Information Quality	10.3390/su11113141	209	34.83
4.	Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity	Oke A, 2020	Innovations in Teaching and Learning: Exploring the Perceptions of the Education Sector on the 4th Industrial Revolution (4IR)	10.3390/JOITM6020031	202	40.40
5.	Education and Information Technologies	Abbad MMM, 2021	Using the UTAUT model to understand students' usage of e-learning systems in developing countries	10.1007/s10639-021-10573-5	196	49.00
6.	Technology, Knowledge and Learning	Anthon y B, 2022	Blended learning adoption and implementation in higher education: a theoretical and systematic review	10.1007/s10758-020-09477-z	125	41.67
7.	Transportation Research Part F: Traffic Psychology and Behaviour	Nordhof f, 2020	Using the UTAUT2 model to explain public acceptance of conditionally automated (L3)	10.1016/j.trf.2020.07.015	115	23.00

			cars: A questionnaire study among 9,118 car drivers from eight European countries			
8.	Interactive Learning Environments	Tseng TH, 2022	Investigating teachers' adoption of MOOCs: the perspective of UTAUT2	10.1080/10494820.2019.1674888	107	35.67
9.	Transportation Research Part D: Transport and Environment	Kopplin CS, 2021	Consumer acceptance of shared e-scooters for urban and short-distance mobility	10.1016/j.trd.2020.102680	104	26.00
10.	Information Discovery and Delivery	Mittal A, 2022	A unified perspective on the adoption of online teaching in higher education during the COVID-19 pandemic	10.1108/IDD-09-2020-0114	95	31.67

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Dari kategori *Top Ten Cited Articles* yang dirangkum Bibliometrix, kami sajikan rangkuman penelitian yang paling banyak disitasi dari urutan kesepuluh hingga pertama. Artikel yang menduduki peringkat kesepuluh yakni '*A unified perspective on the adoption of online teaching in higher education during the COVID-19 pandemic*', oleh Mittal A. (Mittal et al., 2022) Studi ini mengembangkan model UTAUT dalam mengeksplorasi faktor penentu penerapan pembelajaran daring pada saat merebaknya COVID-19. Penelitian ini menggunakan analisis deret waktu untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan penerapan pembelajaran daring. Melalui pengumpulan data empiris dari 222 civitas beragam fakultas dari beragam universitas di India, dengan menggunakan survei daring. Mittal A, memperluas kajian teori UTAUT dengan memperkenalkan dan memvalidasi tiga konstruk baru, yaitu: kepemimpinan fasilitatif, dukungan regulasi, dan kapabilitas tim proyek. Berdasarkan temuan tersebut, wawasan praktis diberikan kepada universitas untuk memfasilitasi adopsi, penerimaan, dan penggunaan pengajaran daring selama

keadaan darurat perawatan kesehatan yang menyebabkan penutupan kampus atau pemberlakuan pembatasan pertemuan fisik atau tatap muka. Artikel ini disitasi sebanyak 95 kali sejak terbit pada 2022, dengan rata-rata pengutipan 31,67 kali per tahun.

Selanjutnya di peringkat kesembilan, *Consumer acceptance of shared e-scooters for urban and short-distance mobility* oleh Kopplin (Kopplin et al., 2021), disitasi sebanyak 104 kali sejak terbit, dengan rata-rata jumlah pengutipan 26 kali tiap tahunnya. Mengadaptasi teori UTAUT terpadu, peneliti mengambil sampel acak dari kalangan pelaku transportasi umum Jerman. Terkumpul 749 tanggapan yang kemudian dianalisis. Penelitian ini memberikan bukti empiris terdapat pengaruh variabel harapan mengatasi masalah lingkungan dan kenyamanan individu sebagai pendorong utama penggunaan skuter listrik di Jerman. Menduduki peringkat kedelapan terbanyak disitasi dalam kurun 2019-2023, *'Investigating teachers' adoption of MOOCs: the perspective of UTAUT2'* Tseng TH (Tseng et al., 2022) menguji teori UTAUT dalam kepesertaan *massive open online courses (MOOCs)* di Taiwan. Hasil studi dengan 166 responden ini mengungkap bahwa sebagian besar efek utama yang diajukan oleh UTAUT terpadu dapat diterapkan pada MOOC, yang mengindikasikan validitas penggunaan UTAUT2. Artikel dengan jumlah sitasi terbanyak ketujuh dalam urutan ini memiliki judul yang sangat menggambarkan tema penelitian, metode, dan objek penelitiannya. *'Using the UTAUT2 model to explain public acceptance of conditionally automated (L3) cars: A questionnaire study among 9,118 car drivers from eight European countries'* tayang di *Jurnal Transportation Research Part F: Traffic Psychology and Behaviour* pada 2020. UTAUT2 diterapkan untuk menyelidiki pengaruh harapan kinerja dan upaya, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan motivasi hedonis terhadap niat perilaku untuk menggunakan mobil otomatis bersyarat. Artikel ini dikutip sebanyak 115 kali dengan rata-rata 23 kali pengutipan setiap tahunnya.

Sementara itu, dalam penelitian dengan sitasi terbanyak keenam, Anthony B et al. (Anthony et al., 2022) mengulas landasan teoritis adopsi dan implementasi *blended learning* dalam pendidikan tinggi. Penelitian ini secara sistematis meninjau, mensintesis, dan menyediakan meta-analisis dari 94 artikel penelitian BL yang diterbitkan dari tahun 2004 hingga 2020. Terungkap dalam isi artikel, teori UTAUT digunakan terbanyak ketiga dalam studi *blended learning*, dengan 4,7% persentasenya. Teori yang paling banyak digunakan yakni *blended learning* sebanyak 42%, disusul yang kedua yakni Teori Penerimaan Model (TAM) sebanyak 13%. Masih mengkaji soal sistem pembelajaran *'Using the UTAUT model to understand students' usage of e-learning systems in developing countries'* oleh Abbad, M. (Abbad, 2021) menjadi artikel dengan sitasi terbanyak keenam. Teori UTAUT yang mengintegrasikan faktor penentu di delapan model, digunakan untuk menganalisis niat mahasiswa dalam menggunakan dan aktualisasi mereka terhadap *Moodle*, sebuah sistem pembelajaran elektronik di Universitas Hashemite di Yordania, salah satu negara berkembang. Empat faktor penentu utama niat dan penggunaan dieksplorasi: ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh sosial, dan kondisi yang mendukung. Sebanyak 370 mahasiswa S1 menjadi responden kuesioner, dan dianalisis menggunakan teknik permodelan persamaan struktural.

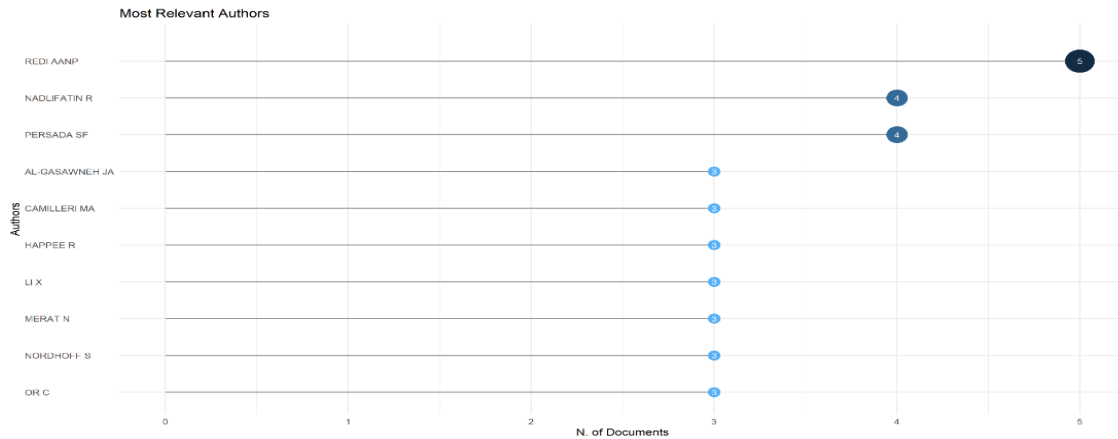
Publikasi Oke A. (Oke & Fernandes, 2020) *'Innovations in Teaching and Learning: Exploring the Perceptions of the Education Sector on the 4th Industrial Revolution (4IR)'*

menempati urutan keempat. Artikel ini dinukil 202 penelitian lain, dengan jumlah rata-rata 40,40 penukilan setiap tahunnya. Dengan menggunakan Teori UTAUT, studi ini mengeksplorasi kesiapan sektor pendidikan penerimaan dan konsekuensi revolusi industri keempat (4IR). Sebanyak 33 pemangku kepentingan di Afrika, menjadi informan, yang diwawancarai dengan pola semi-terstruktur untuk mengeksplorasi pandangan utama di sektor pendidikan, untuk memahami kesiapan dan penerimaan 4IR. Temuan menunjukkan bahwa sektor pendidikan, terutama di Afrika, tidak siap untuk 4IR, meskipun ada indikasi peluang untuk memanfaatkan potensi 4IR yang sangat dinanti-nantikan. Selain itu, studi ini menunjukkan hubungan simbiosis timbal balik antara sektor pendidikan dan inovasi teknologi. Temuan menunjukkan bahwa 4IR dapat memfasilitasi pengalaman belajar siswa dan mengubah tempat kerja, meskipun ada kebutuhan untuk menilai lingkungan belajar, untuk memahami fasilitator dan hambatan terhadap difusi 4IR.

Selanjutnya, *'Determinants of Continuous Intention on Food Delivery Apps: Extending UTAUT2 with Information Quality'* yang ditulis Lee dkk. (Lee et al., 2019) menempati posisi ketiga. Sebanyak 209 penelitian menyadur kutipan dari artikel ini, dengan jumlah rata-rata setiap tahunnya terdapat 34.83 kali penyaduran. Studi ini menganalisis secara empiris model UTAUT2, yang diperluas yang melengkapi kualitas informasi untuk mengidentifikasi faktor penentu niat penggunaan berkelanjutan untuk aplikasi perangkat lunak pengiriman makanan. Survei sampel memperoleh tanggapan sebanyak 340 pengguna aplikasi pengiriman di Korea Selatan, yang telah memesan atau membeli makanan untuk analisis. Hasilnya menunjukkan bahwa kebiasaan memiliki pengaruh terkuat pada niat penggunaan berkelanjutan, diikuti oleh ekspektasi kinerja dan pengaruh sosial. Dari studi ini dapat dipelajari pentingnya kualitas informasi, ekspektasi kinerja, kebiasaan, dan pengaruh sosial sebagai faktor dalam mendorong niat menggunakan kembali aplikasi pengiriman makanan. Di posisi kedua terbanyak disitasi, *'Social Isolation and Acceptance of the Learning Management System (LMS) in the time of COVID-19 Pandemic: An Expansion of the UTAUT Model'* Raza et al. (Raza et al., 2021) mengupas pengaruh isolasi sosial, dan peran moderasi ketakutan terhadap COVID-19, terhadap niat para dan perilaku pengguna *Learning Management System (LMS)*. Data dianalisis menggunakan *Partial Least Square (PLS)* dan *Structural Equation Modelling (SEM)*. Temuan menunjukkan hubungan positif dari harapan kinerja, harapan upaya, pengaruh sosial, dan isolasi sosial terhadap niat perilaku penggunaannya. Selain itu, hasil analisis moderasi menunjukkan bahwa ketakutan terhadap virus corona hanya memoderasi hubungan kinerja.

Pada posisi pertama terbanyak disitasi adalah artikel milik Mohammed Merhi, dkk. (Merhi et al., 2019) yang berjudul *'A cross-cultural study of the intention to use mobile banking between Lebanese and British consumers: Extending UTAUT2 with security, privacy'*. Seperti yang tampak pada Gambar 2., Sebanyak 334 penelitian turut menyitir isi artikel ini, dengan jumlah rata-rata 55,67 penyitiran setiap tahunnya dalam kurun 2019-2023. Mengadaptasi UTAUT2, studi ini menggabungkan tiga konstruk tambahan, yaitu kepercayaan, keamanan, dan privasi. Terkumpul 901 kuesioner yang diisi pengguna mobile banking yang merupakan warga Lebanon atau Inggris. Data tersebut dianalisis menggunakan pemodelan persamaan struktural berdasarkan AMOS 23.0. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa niat berperilaku terhadap adopsi layanan mobile banking dipengaruhi

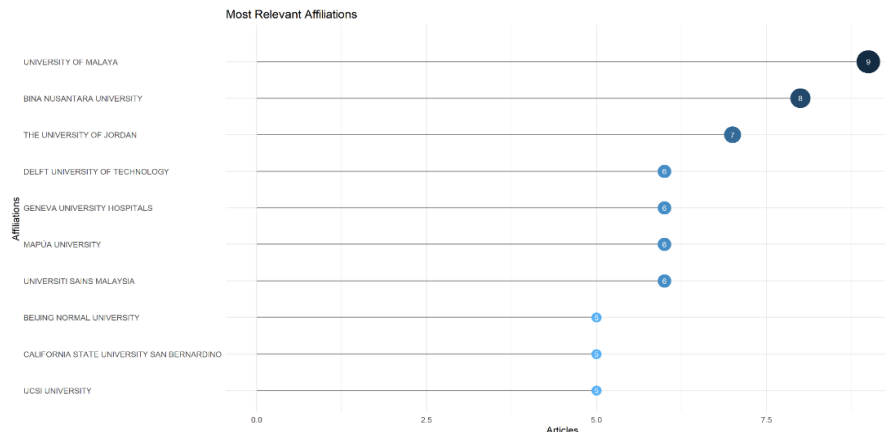
oleh kebiasaan, keamanan yang dirasakan, privasi yang dirasakan, dan kepercayaan bagi konsumen Lebanon dan Inggris. Selain itu, ekspektasi kinerja merupakan prediktor signifikan di Lebanon tetapi tidak di Inggris; sedangkan nilai harga signifikan di Inggris tetapi tidak di Lebanon. Bertentangan dengan ekspektasi di awal penelitian, pengaruh sosial dan motivasi hedonis tidak signifikan bagi konsumen Lebanon maupun Inggris.



Gambar 3: Top Ten Authors  
Sumber: Bibliometrix

Daftar penulis teratas dalam jurnal Scopus sering kali didasarkan pada berbagai metrik seperti jumlah publikasi, jumlah sitasi, h-index, dan indikator komposit lainnya. Salah satu sumber yang menyediakan informasi ini adalah database terbitan yang diperbarui secara berkala oleh Elsevier. Berdasarkan hasil analisis bibliometrik mengenai 10 penulis teratas yang memuat artikel menggunakan teori UTAUT, penulis teratas dengan jumlah 5 artikel dengan profil penulis Dr. Anak Agung Ngurah Perwira Redi, CSCA dosen dan juga sebagai Head of Industrial Engineering Department, Faculty of Engineering and Technology, Sampoerna University, Jakarta Indonesia. Pendidikan akhir lulus program doktor PhD Industrial Management, NTUST, Taiwan (Wiraredi, n.d.), beliau telah memiliki 109 dokumen artikel yang terindeks Scopus dengan jumlah sitasi sebanyak 1.802 sitasi terhadap 1.491 dokumen, 23 h-index, dan topik-topik utama 2019–2023 penulis fokus penelitian pada bidang ilmu komputer, ilmu sosial, engineering, dan bidang ilmu lainnya (Redi, n.d.). Selanjutnya di posisi ke 2 dan 3 ditempati oleh author bernama Reny Nadlifatin yang berafiliasi di Department of Information System, Institut Teknologi Sepuluh Nopember dan Satria Fadil Persada yang berafiliasi Universitas Bina Nusantara kemudian kedua author tersebut menerbitkan masing-masing 4 artikel dan pada urutan ke 4 sampai 10 nama author AL-Gasawneh JA, Camilleri MA, Happee R, LI X, Merat N, Nordhoff S, OR C dengan jumlah artikel masing-masing menerbitkan 3 artikel. Kesimpulan dari top ten authors dari tahun 2019-2023 auhor yang banyak menerbitkan artikel jurnal scopus dengan teori UTAUT didominasi *author* dari negara Indonesia mereka berkolaborasi dalam satu penelitian yang sama. Penulis-penulis ini telah berkontribusi secara signifikan dalam mengembangkan dan menguji UTAUT dalam berbagai konteks, mulai dari adopsi teknologi di organisasi hingga penggunaan teknologi oleh individu. Penelitian mereka sering kali mencakup analisis empiris yang mendalam dan tinjauan literatur yang komprehensif.

Dengan mengetahui *top ten author* dapat memahami tren terbaru dan arah masa depan penelitian, Penulis teratas sering kali mengembangkan teori dan metodologi baru yang dapat diterapkan atau adaptasi peneliti juga memberikan inspirasi dan wawasan baru bagi peneliti lainnya.



Gambar 4: Top Ten Afiliasi  
Sumber: Bibliometix

Pada Gambar 5, menampilkan visualisasi dalam bentuk diagram yang menggambarkan afiliasi universitas dan institusi terkait berdasarkan jumlah artikel yang mereka kontribusikan. Diagram di atas memfokuskan pada universitas atau institusi yang memiliki relevansi tinggi dengan publikasi artikel, diurutkan berdasarkan jumlah artikel yang dihasilkan. University of Malaya menempati posisi pertama dengan total 9 artikel. Sebagai universitas tertua di Malaysia dan salah satu universitas paling prestisius di Asia Tenggara, University of Malaya memiliki sejarah panjang dalam penelitian ilmiah, baik di bidang ilmu sosial, teknik, maupun kedokteran. Jumlah artikel yang dihasilkan menunjukkan kontribusi yang signifikan dalam penelitian akademik di tingkat global. Posisi kedua ditempati oleh Bina Nusantara University (Binus) dengan 8 artikel. Binus telah membuktikan diri sebagai salah satu universitas swasta terkemuka di Indonesia, dengan fokus yang kuat pada teknologi informasi, ilmu komputer, serta berbagai disiplin ilmu lain yang mendukung inovasi digital dan penelitian terapan. The University of Jordan menduduki peringkat ketiga dengan 7 artikel. Kemudian disusul dengan Delft University of Technology dari Belanda dengan 6 artikel. Universitas ini terkenal di dunia internasional untuk penelitian teknologi dan teknik, khususnya di bidang transportasi, energi, dan arsitektur. Kontribusi artikel dari universitas ini mencerminkan pengaruh mereka dalam penelitian berbasis teknologi. Geneva University Hospitals juga sama menghasilkan 6 artikel. Rumah sakit ini terkenal dengan program penelitiannya yang berfokus pada kesehatan global dan pelayanan kesehatan berkualitas. Mapua University, universitas teknologi terkemuka di Filipina juga turut menyumbangkan 6 artikel. Mapua University terkenal dengan keunggulannya dalam pendidikan teknik dan teknologi informasi. Universiti Sains Malaysia (USM) juga terdaftar dengan 6 artikel. Sebagai universitas riset di Malaysia, USM dikenal karena kontribusinya dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Selanjutnya terdapat Beijing Normal University dari China dan California State University,

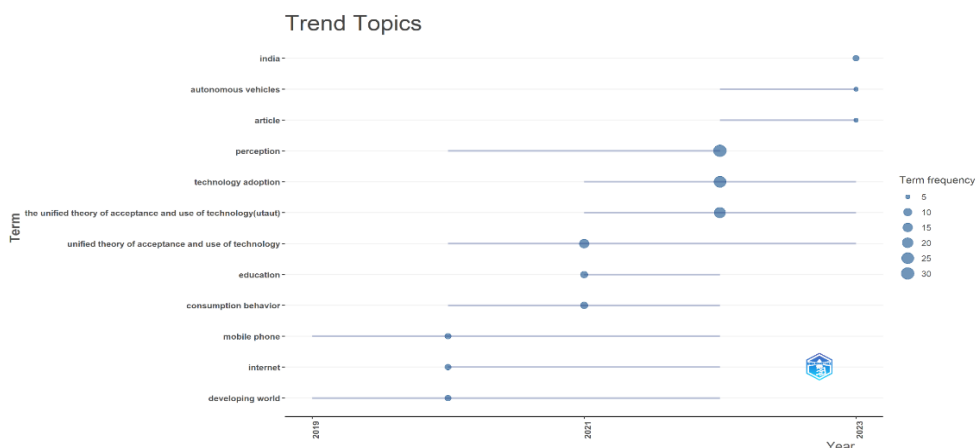
San Bernardino (CSUSB) dengan sama-sama menyumbangkan 5 artikel. Kemudian terakhir ada UCSI University, universitas swasta dari Malaysia yang juga turut menyumbang 5 artikel. UCSI dikenal dengan program risetnya yang melibatkan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu, dengan fokus pada inovasi dan solusi berbasis teknologi.

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa kontribusi riset berasal dari berbagai wilayah, tidak terbatas pada negara-negara maju saja. Universitas dari Asia Tenggara, khususnya Malaysia dan Indonesia, menempati beberapa posisi teratas, menunjukkan bahwa wilayah ini mulai menjadi pusat penting dalam penelitian global. Selain itu, institusi kesehatan seperti Geneva University Hospitals juga menunjukkan bahwa tidak hanya universitas, tetapi juga rumah sakit dapat menjadi pusat penting dalam kontribusi ilmiah.



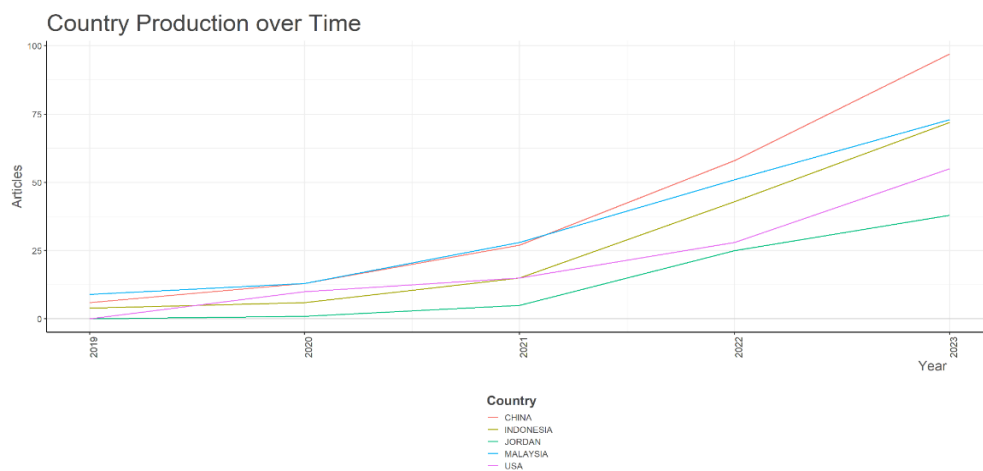
Gambar 5: Peta *Keyword*  
Sumber: Bibliometrix

Penggunaan kata kunci dalam penulisan artikel dapat memudahkan untuk mengetahui topik apa yang dibahas pada artikel tersebut. Begitu juga pada pencarian Bibliometrix yang dilakukan dalam rentang tahun 2019-2023 terkait kata kunci yang dipakai. Kata kunci *perception* menduduki posisi tertinggi yang sering digunakan dengan persentase 7% dan terdapat 30 artikel yang membahasnya. Selanjutnya penggunaan kata kunci *technology adoption* digunakan pada 26 artikel. Teori UTAUT ini sangat bersinggungan dengan penggunaan teknologi sehingga kebanyakan *keyword* yang muncul didominasi unsur teknologi. Dengan melihat pemetaan *keyword* ini kita dapat melihat secara kasar topik riset yang sering digunakan dan jarang digunakan. Hal ini juga dapat membantu kita untuk membuat riset-riset terbaru.



Gambar 6: Tren Topik Penelitian  
Sumber: Bibliometrix

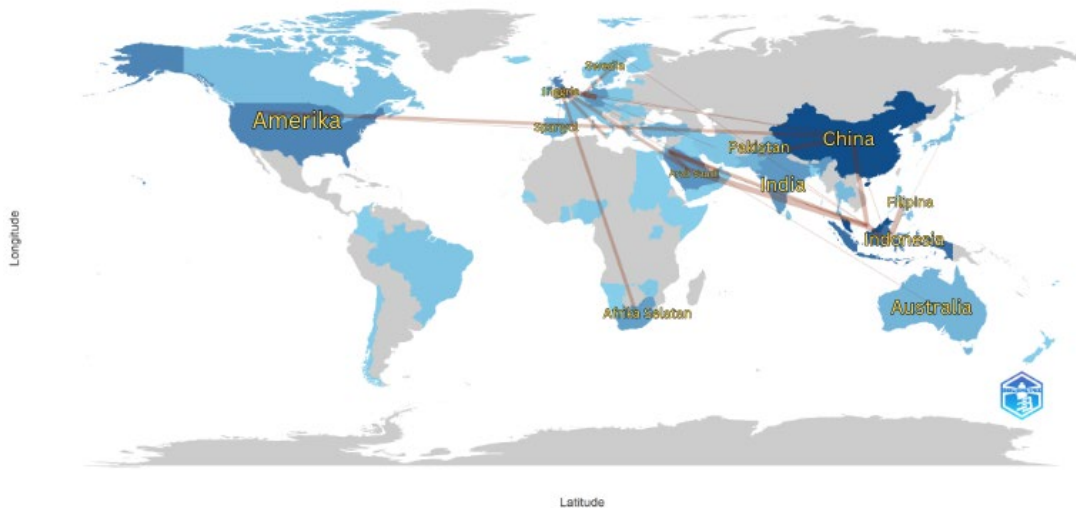
*Trend Topic* yang tergambar pada Gambar 7: membantu peneliti dalam mencari kata kunci dalam mengumpulkan data-data pada penelitian ini. Dengan membatasi minimal 5 kali kata tersebut muncul dalam pencarian dengan rentang waktu 2019-2023. Kata kunci *the unified theory of acceptance and uses technology, technology adoption* dan *perception* muncul sebanyak 30 kali. Kata lain yang juga sering muncul dalam artikel terkait UTAUT adalah *education, consumption behavior, mobile phone, internet, dan developing world*. Kata kunci ini membantu peneliti dalam mengembangkan bahasan pada artikel selanjutnya terkait UTAUT yang dihubungkan dengan pola kebiasaan konsumen, pendidikan, dan pengembangan teknologi lainnya.



Gambar 7. Lima Negara berdasarkan Produktivitas Artikel  
Sumber: Bibliometrix

Gambar 8 memberikan penjelasan 5 negara dengan produktivitas artikel terkait UTAUT terbanyak. Secara berurutan posisi pertama ditempati China, lalu Malaysia, Indonesia, USA dan Jordan. Bukan suatu hal yang aneh jika China, Indonesia dan USA menjadi negara yang produktif dalam memproduksi artikel terkait UTAUT, hal ini berkaitan erat dengan kondisi jumlah penduduk dan tingkat penggunaan internet terbanyak di dunia. Terlihat dari tren sejak 2020 banyak artikel dihasilkan terus meningkat hingga 2023. Hal ini juga tidak terlepas dari adanya pandemi COVID-19, dimana hampir seluruh aspek kehidupan didorong untuk beradaptasi dengan kondisi dan mulai beralih menggunakan teknologi. Hal ini tergambar pada beberapa jurnal yang menunjukkan peningkatan penggunaan aplikasi digital di Indonesia, baik di dunia perbankan, pendidikan dunia usaha, dan bidang lainnya. Dan layaknya penelitian lainnya, yang tidak dapat berdiri sendiri. Penelitian terkait UTAUT-pun melibatkan berbagai perguruan tinggi di dunia untuk berkolaborasi (Gambar 9). Nampak garis yang sangat tebal yang menggambarkan frekuensi kolaborasi yang aktif di antara perguruan tinggi. Dapat kita sebutkan perguruan tinggi dari China, USA, Indonesia memiliki relasi kolaborasi yang cukup kuat.

Country Collaboration Map



Gambar 8: Peta Afiliasi Perguruan Tinggi di Berbagai Negara

Sumber: Bibliometrix

Pada Gambar 9 terdapat peta dunia yang menunjukkan garis afiliasi perguruan tinggi dari berbagai negara yang melakukan kolaborasi riset terkait UTAUT. Semakin pekat warna peta menunjukkan kuantitas yang tinggi terkait riset yang dilakukan. Perguruan tinggi yang berasal dari China mendominasi sebagai negara yang sering melakukan afiliasi riset dengan perguruan tinggi dari negara lain. Adapun beberapa negara yang pernah melakukan afiliasi yaitu Iran, Singapore, Indonesia, dan Amerika. Afiliasi perguruan tinggi dari berbagai negara ini dapat memperkaya literasi antar negara.

Salah satu contoh artikel kolaborasi antar perguruan tinggi di Amerika dan Inggris berjudul “*Re-examining The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT): Towards a Revised Theoretical Model*” (Dwivedi et al., 2019). Artikel ini terbit pada 8 Juni 2017 sudah disitasi sebanyak 897 kali. Artikel tersebut mengkaji ulang UTAUT terkait perlunya penambahan komponen sikap (*attitude*) yang sebelumnya tidak ada pada model asli UTAUT. Selanjutnya dilakukan eksplorasi bagaimana sikap memediasi hubungan antara berbagai konstruk terhadap niat dan perilaku dari penggunaan teknologi.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Analisis bibliometrik ini memberikan gambaran terkini terkait penelitian tentang UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*). Dalam beberapa tahun terakhir, terutama mulai 2019 hingga 2023, penelitian tentang UTAUT terus meningkat hampir 400%. Pandemi COVID-19 telah memaksa kita untuk beradaptasi dengan kondisi baru dengan memaksimalkan penggunaan teknologi pada seluruh aspek kehidupan. China, Malaysia, Indonesia, USA, dan Jordan menjadi negara yang paling banyak memproduksi artikel terkait UTAUT. Kolaborasi riset antar perguruan tinggi antar negara juga dilakukan seperti China yang berkolaborasi dengan Indonesia untuk melakukan riset terkait adaptasi teknologi dengan model UTAUT. Selain itu dengan mempelajari teori ini, kita dapat mempelajari pola kebiasaan konsumen dalam menggunakan teknologi. Beberapa kata

kunci yang dapat dikembangkan dalam penelitian mendatang dapat menghubungkan UTAUT dengan bidang pendidikan, teknologi, pola kebiasaan konsumen, dan dunia pengembangan teknologi. Contohnya, tampak dalam artikel-artikel yang paling banyak disitasi yakni mengenai penggunaan *mobile banking*, sistem pembelajaran saat COVID-19, aplikasi layanan antar makanan, hingga penggunaan kendaraan listrik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbad, M. M. M. (2021). Using the UTAUT model to understand students' usage of e-learning systems in developing countries. *Education and Information Technologies*, 26(6), 7205–7224. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10573-5>
- Anthony, B., Kamaludin, A., Romli, A., Raffei, A. F. M., Phon, D. N. A. L. E., Abdullah, A., & Ming, G. L. (2022). Blended Learning Adoption and Implementation in Higher Education: A Theoretical and Systematic Review. *Technology, Knowledge and Learning*, 27(2), 531–578. <https://doi.org/10.1007/s10758-020-09477-z>
- Dwivedi, Y. K., Rana, N. P., Jeyaraj, A., Clement, M., & Williams, M. D. (2019). Re-examining the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT): Towards a Revised Theoretical Model. *Information Systems Frontiers*, 21(3), 719–734. <https://doi.org/10.1007/s10796-017-9774-y>
- Kopplin, C. S., Brand, B. M., & Reichenberger, Y. (2021). Consumer acceptance of shared e-scooters for urban and short-distance mobility. *Transportation Research Part D: Transport and Environment*, 91, 102680. <https://doi.org/10.1016/j.trd.2020.102680>
- Lee, S. W., Sung, H. J., & Jeon, H. M. (2019). Determinants of Continuous Intention on Food Delivery Apps: Extending UTAUT2 with Information Quality. *Sustainability*, 11(11), 3141. <https://doi.org/10.3390/su11113141>
- Mas-Tur, A., Modak, N. M., Merigó, J. M., Roig-Tierno, N., Geraci, M., & Capecchi, V. (2019). Half a century of Quality & Quantity: a bibliometric review. *Quality & Quantity*, 53(2), 981–1020. <https://doi.org/10.1007/s11135-018-0799-1>
- Merhi, M., Hone, K., & Tarhini, A. (2019). A cross-cultural study of the intention to use mobile banking between Lebanese and British consumers: Extending UTAUT2 with security, privacy and trust. *Technology in Society*, 59, 101151. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2019.101151>
- Mittal, A., Mantri, A., Tandon, U., & Dwivedi, Y. K. (2022). A unified perspective on the adoption of online teaching in higher education during the COVID-19 pandemic. *Information Discovery and Delivery*, 50(2), 117–132. <https://doi.org/10.1108/IDD-09-2020-0114>
- Nazara, D. S., Fitriana, F., & Santoso, R. A. (2024). Analisis Bibliometrik Dengan Vosviewer Terhadap Perkembangan Penelitian Forensic Audit. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(3), 714–719. <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i3.2339>
- Oke, A., & Fernandes, F. A. P. (2020). Innovations in Teaching and Learning: Exploring the Perceptions of the Education Sector on the 4th Industrial Revolution (4IR). *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(2), 31. <https://doi.org/10.3390/joitmc6020031>

- Raza, S. A., Qazi, W., Khan, K. A., & Salam, J. (2021). Social Isolation and Acceptance of the Learning Management System (LMS) in the time of COVID-19 Pandemic: An Expansion of the UTAUT Model. *Journal of Educational Computing Research*, 59(2), 183–208. <https://doi.org/10.1177/0735633120960421>
- Redi, A. A. N. P. (n.d.). *ID Scopus*. <https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=56436570600>. <https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=56436570600>, diakses pada 11 September 2024 pukul 11.30 WIB.
- Royani, Y., & Idhani, D. (2018). Analisis Bibliometrik Jurnal Marine Research in Indonesia. *Marine Research in Indonesia*, 25(4), 63–68. <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/view/200>
- Sumpena, A. (2018). ... *Aplikasi Pengelolaan Jurnal Dengan Menggunakan Metoda Delone & Mclean of Information System Success Di Fakultas Hukum ...* <http://repository.unpas.ac.id/33193/>
- Tseng, T. H., Lin, S., Wang, Y.-S., & Liu, H.-X. (2022). Investigating teachers' adoption of MOOCs: the perspective of UTAUT2. *Interactive Learning Environments*, 30(4), 635–650. <https://doi.org/10.1080/10494820.2019.1674888>
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 27(3), 425–478. <https://www.jstor.org/stable/30036540>
- Venkatesh, V., Thong, J. y. L., & Xu, X. (2012). Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology by Viswanath Venkatesh, James Y.L. Thong, Xin Xu :: SSRN. *MIS Quarterly*, 36(1), 157–178. [https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=2002388](https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2002388)
- Wiraredi. (n.d.). *No Title*. <https://wiraredi.com/>, diakses pada 11 September 2024 pukul 11.30 WIB.